

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipotensi ortostatik didefinisikan sebagai penurunan tekanan darah sistolik sebesar 20 mmHg atau penurunan tekanan darah diastolik sebesar 10 mmHg dalam waktu tiga menit berdiri dibandingkan dengan tekanan darah saat duduk atau posisi berbaring. Hipotensi ortostatik sering ditemukan pada pasien yang lebih tua dan pada pasien yang kondisinya lemah (Lanier JB *et al.*, 2011). Prevalensi hipotensi ortostatik meningkat dengan bertambahnya usia dan penyebab lain termasuk obat (α -bloker, diuretik, antidepresan trisiklik), penyakit sistemik yang melibatkan saraf otonom perifer (diabetes melitus, amiloidosis) dan pada kasus yang jarang adalah gangguan neurogenerative primer (penyakit parkinson, kegagalan otonom murni, beberapa sistem atrofi) (Arnold & Shibao, 2013).

Ketika seseorang berdiri dari duduk atau berbaring, tubuh harus bekerja untuk menyesuaikan dengan perubahan posisi. Hal ini terutama penting bagi tubuh untuk mendorong darah ke atas dan memasok otak dengan oksigen. Jika tubuh gagal untuk melakukan hal ini secara memadai, tekanan darah turun, dan seseorang dapat merasa pusing atau bahkan pingsan. Gejala yang umumnya terjadi pada hipotensi ortostatik yaitu pusing, penglihatan kabur, dan dapat kehilangan kesadaran sementara (Aristantyo, 2013).

Midodrine adalah obat α 1-adrenergik agonis selektif yang hanya disetujui oleh FDA (*Food And Drug Administration*) untuk mengobati hipotensi ortostatik saat ini (Arnold & Shibao, 2013). Midodrine yang dihidrolisis menjadi

desglymidodrine sebagai metabolit aktifnya, menyebabkan penyempitan arteriolar dan venular, yang memiliki efek yang sama pada tekanan darah berbaring dan berdiri (W. Singer *et al*, 2014). Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai efektivitas midodrine sebagai terapi hipotensi ortostatik.

Midodrine adalah salah satu terapi pengobatan penyakit hipotensi ortostatik. Dalam ajaran Islam dianjurkan berobat dengan obat yang halal tidak dengan yang di haramkan sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“Sesungguhnya Allah menciptakan penyakit dan obatnya. Maka berobatlah kalian, dan jangan berobat dengan sesuatu yang haram.”* (HR. Ad-Daulabi).

Hipotensi ortostatik merupakan salah satu penyakit penurunan tekanan darah akibat perubahan posisi dari berbaring atau duduk ke posisi berdiri. Ajaran Islam menganjurkan apabila sakit hendaklah berobat, Allah menurunkan penyakit beserta obatnya kecuali penyakit tua sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“berobatlah. Sebab Allah Subhanahu wa Ta’ala tidaklah meletakkan sebuah penyakit melainkan meletakkan pula obatnya, kecuali satu penyakit.”* Mereka bertanya: *“Penyakit apa itu?”* Beliau menjawab: *“Penyakit tua.”* (HR. Ahmad).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas skripsi dengan judul : *“ Midodrine Sebagai Terapi untuk Hipotensi Ortostatik ditinjau dari Kedokteran dan Islam”*.

1.2 Permasalahan

1. Apakah yang dimaksud dengan Hipotensi Ortostatik?
2. Bagaimana farmakologi midodrine?
3. Bagaimana efektivitas Midodrine sebagai terapi Hipotensi Ortostatik?

4. Bagaimana tinjauan Islam terhadap Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik?

1.3 Tujuan Pembahasan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tentang Hipotensi Ortostatik
2. Mengetahui tentang Midodrine
3. Mengetahui tentang Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik
4. Mengetahui tinjauan islam terhadap Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Dalam pembuatan skripsi ini, dapat mempelajari Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik serta menemukan titik temu antara pandangan ilmu kedokteran dan pandangan ilmu Islam.

2. Bagi Civitas Akademika Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika Universitas YARSI, dapat menjadi kepustakaan selain buku

pedoman ilmu kedokteran yang lain mengenai Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik dan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penyusun yang akan datang.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Agama

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai Midodrine sebagai terapi pengobatan Hipotensi Ortostatik ditinjau dari pandangan Islam.